



PIHAK YANG TERLIBAT
DALAM
PEMBANGUNAN

UNSUR PELAKSANA PEMBANGUNAN & TUGASNYA

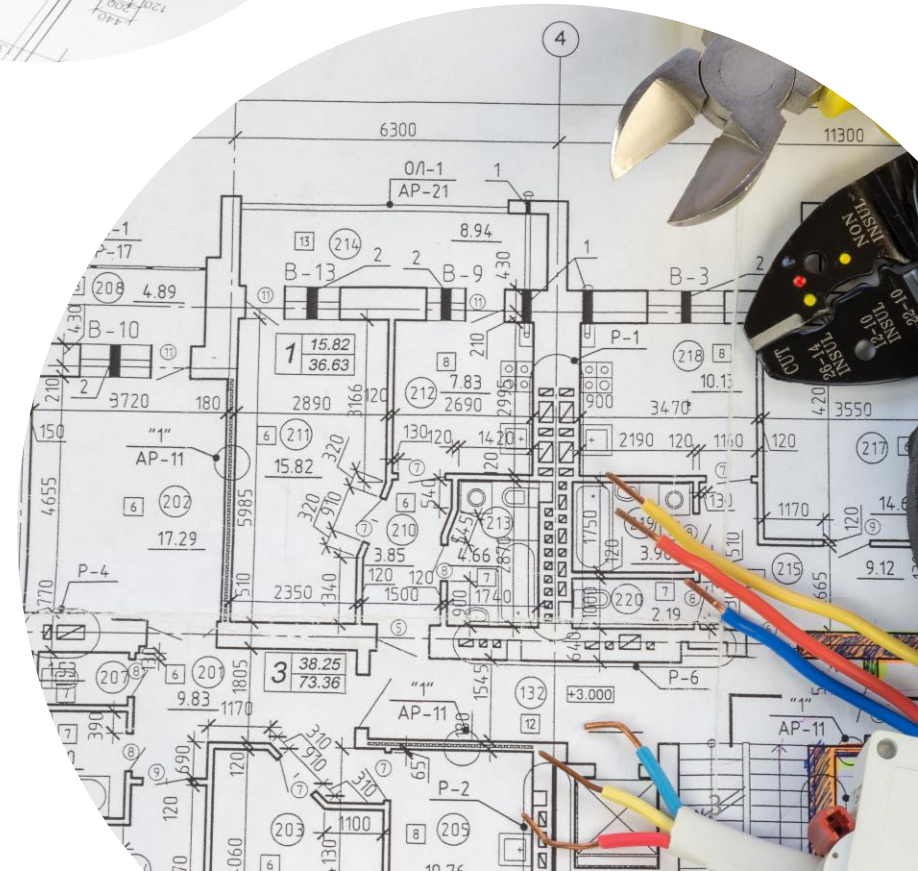
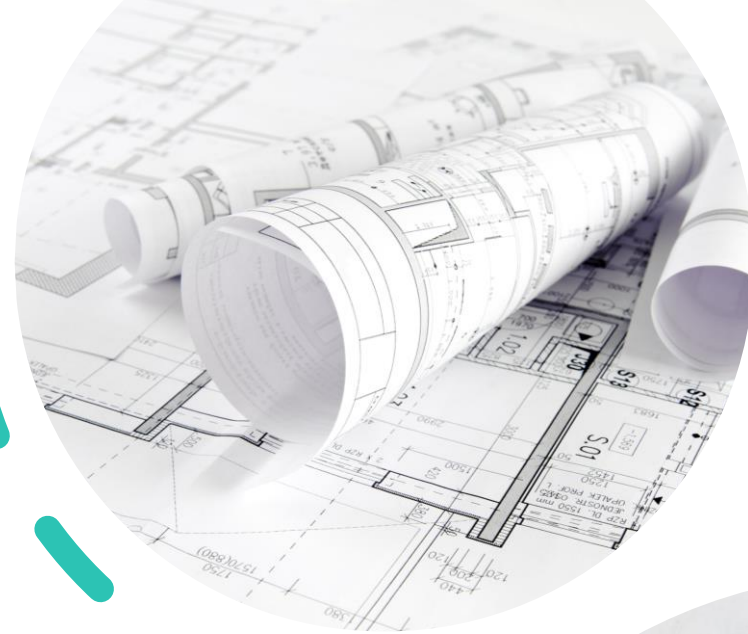
Secara garis besar Terdapat 3 (tiga) unsur yang terlibat dalam proses perencanaan sampai dengan pembangunan fasilitas

1. Klien
2. Arsitek
3. Pengembang



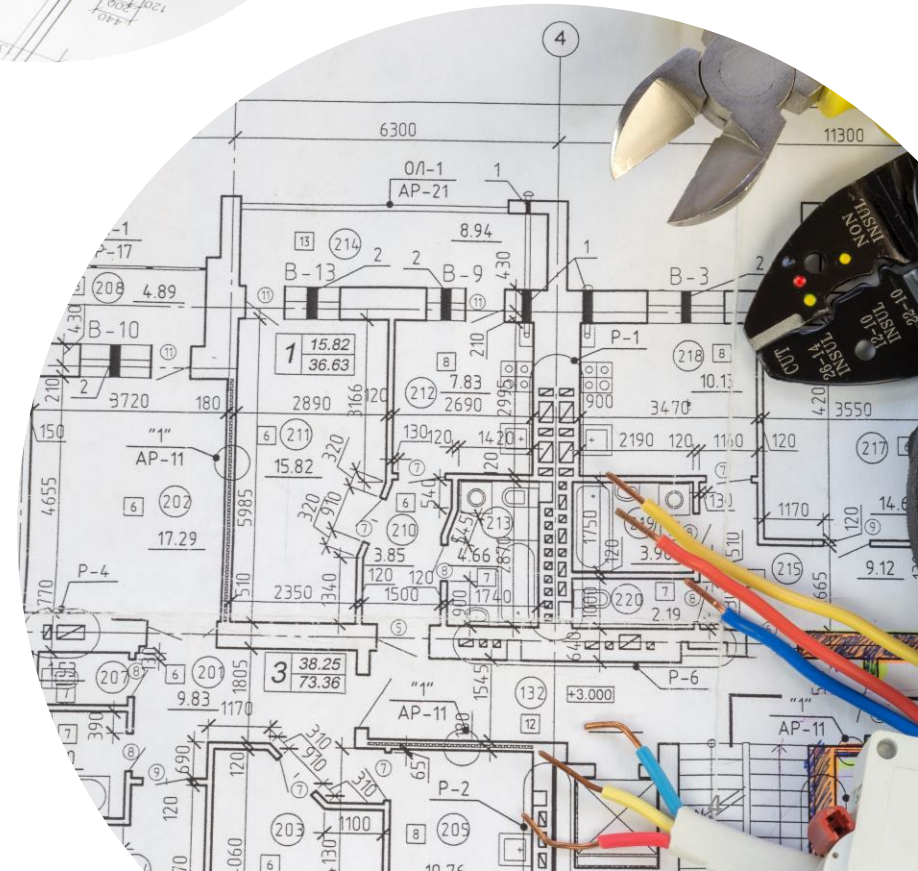
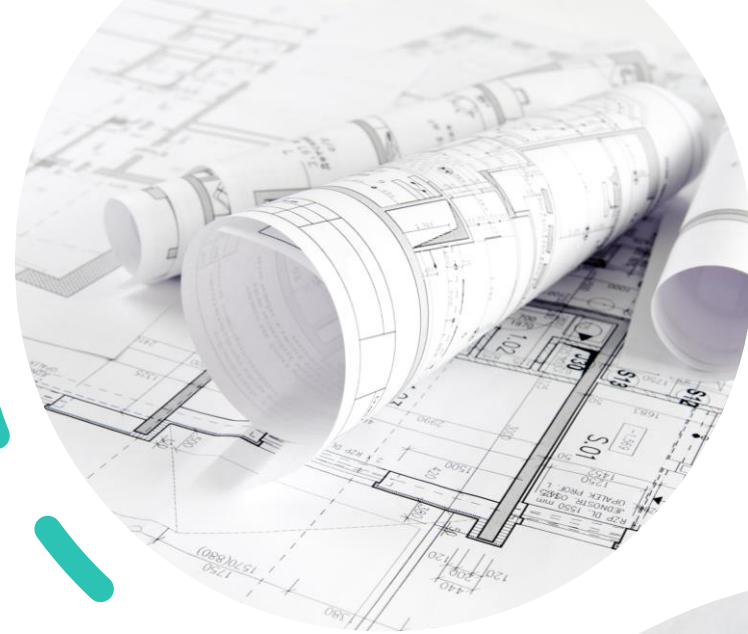
Klien

- pihak yang berkepentingan dengan berdirinya suatu bangunan arsitektural
- Klien merupakan pemberi tugas serta pemilik modal
- Klien sendiri dapat bersifat perorangan / individu, kelompok ataupun lembaga / organisasi.



Peran dan fungsi klien

- Menginformasikan kepada arsitek dan tim berbagai gagasan yang berupa tujuan dan keinginan klien untuk mendapatkan suatu wadah kegiatan yang sesuai dengan tuntutan klien
- Menginformasikan gambaran hambatan-hambatan / kendala (handicap) dan juga keterbatasan-keterbatasan (constraint) yang ada kepada arsitek.



Arsitek

- Arsitek merupakan pihak yang diberi tugas oleh klien untuk mewujudkan keinginan atau tujuan mereka dan dapat bersifat individu ataupun tim
- menterjemahkan keinginan / gagasan klien melalui : pengetahuan perancangannya (design know how) dan pengalaman dalam menangani proyek perancangan



Pengembang / Kontraktor / Pelaksana Pembangunan

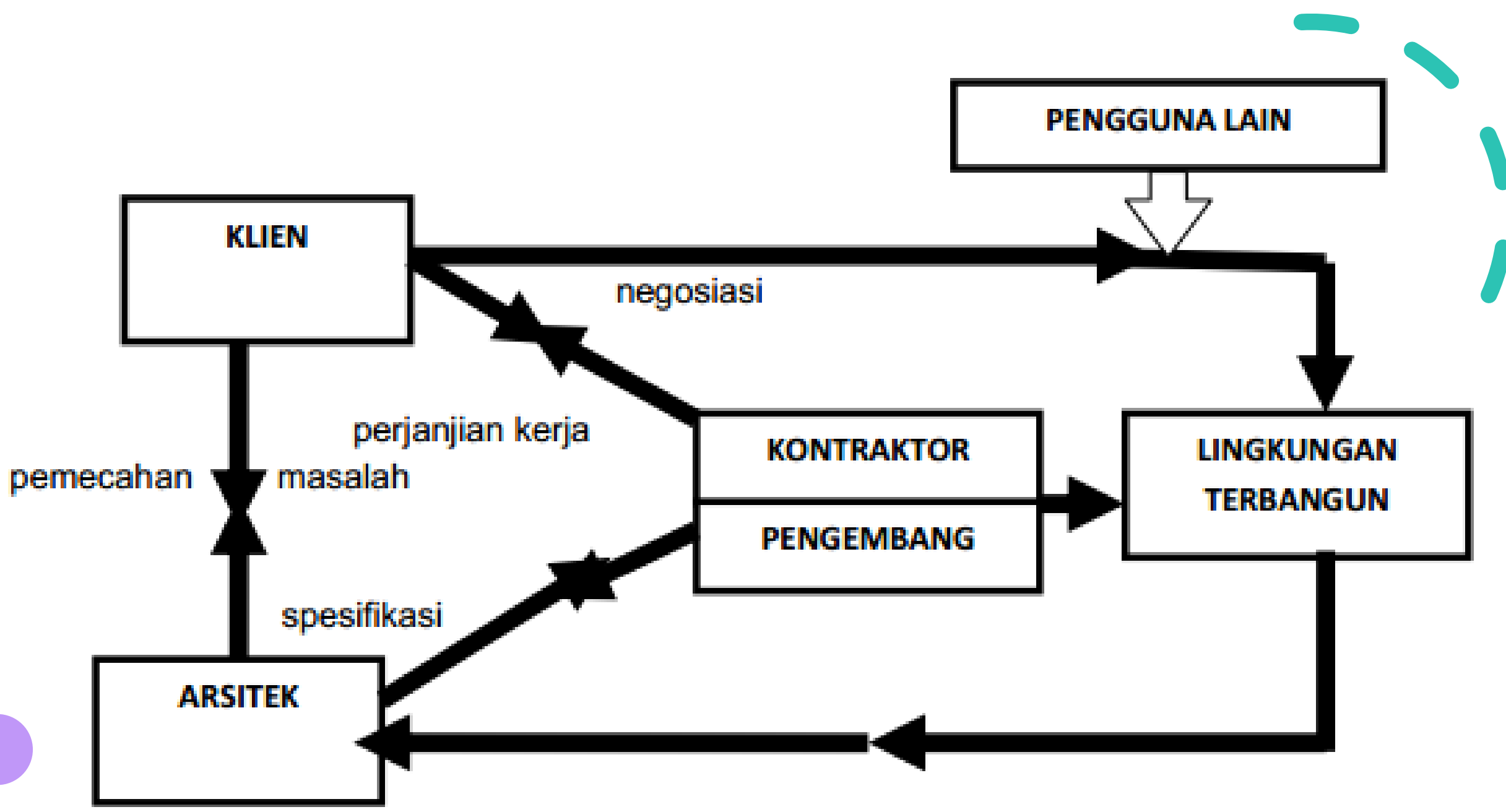
- Pengembang atau kontraktor / pelaksana pembangunan merupakan unsur yang mengimplementasikan karya desain sebagai fasilitas yang siap untuk dioperasikan / dimanfaatkan oleh pengguna
- Secara fungsional, teknis dan estetis fasilitas yang dibangun oleh kontraktor harus memenuhi kelayakan pakai.



Pengembang / Kontraktor / Pelaksana Pembangunan

- Kontraktor sebagai institusi pembangun yang mempunyai 3 (tiga) sumber daya berupa :
 - (1). Perangkat teknologi
 - (2). Tenaga ahli dan
 - (3). Tenaga kerja





Pengembang / Kontraktor / Pelaksana Pembangunan

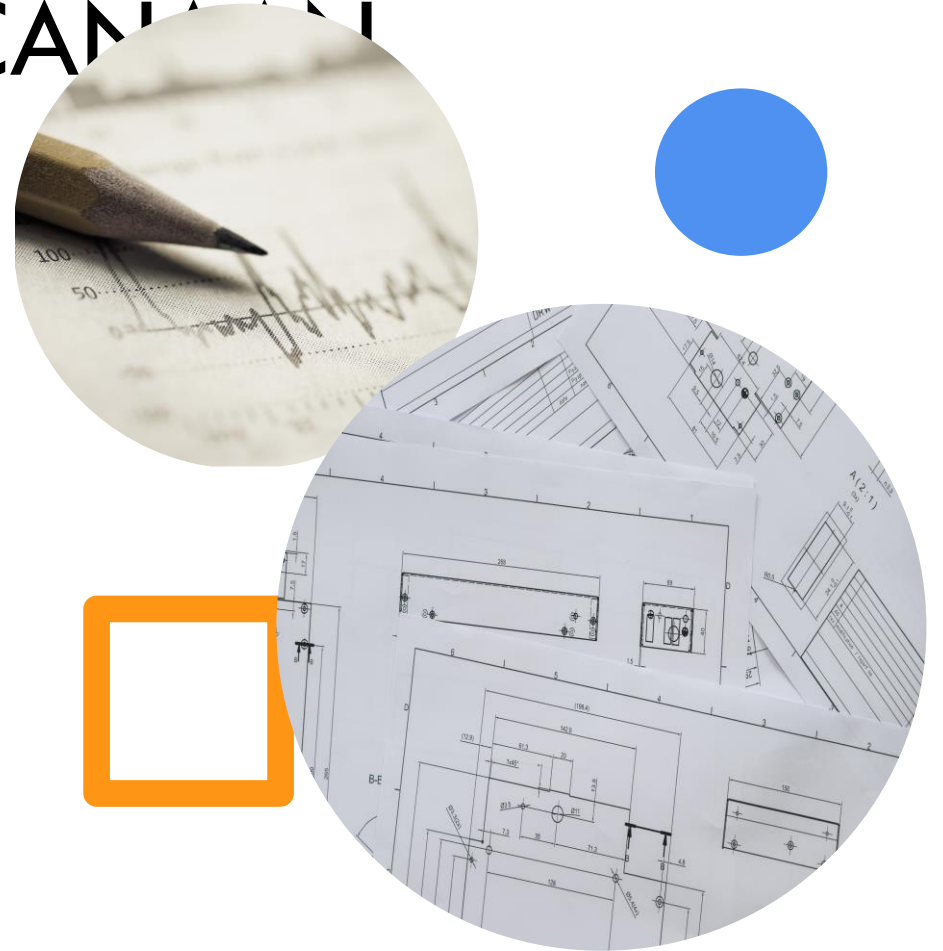
- Kontraktor sebagai institusi pembangun yang mempunyai 3 (tiga) sumber daya berupa :
 - (1). Perangkat teknologi
 - (2). Tenaga ahli dan
 - (3). Tenaga kerja



PEMROSESAN DATA DAN INFORMASI YANG DIPERLUKAN DALAM PERENCANAAN

Pemrosesan informasi merupakan tugas arsitek yang dalam proses pelaksanaannya harus selalu mendapat masukan dari klien atau dapat juga sebagai hasil interaksi antara arsitek dengan klien. Pemrosesan informasi tersebut meliputi :

- Koleksi data,
- organisasi data,
- mengkomunikasikan data,
- analisis data dan
- mengevaluasi data



Tahapan pemrosesan data dalam perencanaan

Tahapan	Ruang Lingkup
Koleksi data	Menyusun pertanyaan, interview, melakukan survei, studi pustaka, observasi dan mencatat data yang masuk
Organisasi data	Menyusun, mengurutkan, mengklasifikasikan, mengkatagorikan, mengelompokkan dalam group sesuai klasifikasinya
Mengkomunikasikan data	Menuliskan, mengilustrasikan, menginteraksikan, menjelaskan, mendokumentasikan, menterjemahkan, dan menginterpretasikan
Analisis data	Melakukan sorting dan seleksi membandingkan membobot, melakukan tes validitas data dan komputasi (mengolah dengan komputer).
Mengevaluasi data	Melakukan review, melakukan verifikasi, optimasi, membuat prioritas, menanyakan dan membuat alternatif

Latihan

- Apa saja kompetensi/keahlian yang harus dimiliki seorang Arsitek?



Terima kasih



9/3/20XX

Presentation Title

13